

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Publikasi di SMPN 3 Nubatukan

Vianey Jarani Asten^{1*}, Yoseph Riang²

Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: vianeyjaraniasten@email.com

Abstract

The Training on the Utilization of the TikTok Application as a Publication Media at SMPN 3 Nubatukan aims to improve the ability of school residents, especially teachers and students, to utilize digital platforms positively and creatively. TikTok, as one of the social media that is popular among the younger generation, has great potential as a means of publishing school activities, delivering information, and promoting achievements and educational programs. Through this training, participants are equipped with basic knowledge about using the TikTok application, strategies for creating interesting educational content, and social media etiquette. This activity is expected to encourage digital literacy skills, strengthen the school's image in the eyes of the public, and make SMPN 3 Nubatukan a school that is adaptive to information technology developments

Keywords: Paubokol village; social media; training; tiktok

Abstrak

Pelatihan pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Publikasi di SMPN 3 Nubatukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah, khususnya guru dan siswa, dalam memanfaatkan platform digital secara positif dan kreatif. TikTok, sebagai salah satu media sosial yang populer di kalangan generasi muda, memiliki potensi besar sebagai sarana publikasi kegiatan sekolah, penyampaian informasi, serta promosi prestasi dan program pendidikan. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dasar tentang penggunaan aplikasi TikTok, strategi pembuatan konten edukatif yang menarik, serta etika bermedia sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keterampilan literasi digital, memperkuat citra sekolah di mata publik, dan menjadikan SMPN 3 Nubatukan sebagai sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Kata Kunci: Desa paubokol; media sosial; pelatihan; Tiktok

Accepted: 2025-07-01

Published: 2025-07-31

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi dan informasi, seperti dengan adanya internet telah merubah dunia terutama dalam hal komunikasi jarak jauh, sehingga membuat dunia menjadi tanpa batas. Jarak sudah tidak menjadi halangan untuk mendapatkan informasi dan untuk komunikasi, bahkan waktu menjadi sangat singkat dengan penggunaan teknologi dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi sering dianggap "dewa" bagi sebagian orang, karena kemudahan- kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dalam hal berbagi informasi dan untuk komunikasi bagi masyarakat pada umumnya, Media sosial memiliki manfaat yang sangat banyak di samping mempermudah interaksi sosial, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan marketing produk untuk menarik minat konsumen (sosial media marketing). Selain digunakan untuk marketing, media sosial lebih banyak digunakan untuk personal branding, yang dalam hal ini orang akan mengemas diri mereka sebaik-baiknya agar terlihat menarik untuk dilihat oleh orang lain di media sosial, meskipun kadang dalam kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diperlihatkan di media sosial. (Hafidz, 2022) ada berbagai macam media sosial yang dapat di akses oleh semua orang salah satunya *titok*

media sosial adalah seperangkat alat komunikasi bentuk kolaborasi baru atau *new media* yang memungkinkan penggunaanya untuk melakukan berbagai jenis interaksi. Media sosial memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat dalam konteks ini ialah sebagai media informasi, hiburan, dan media edukasi. Peranan tersebut menjadikan media sosial digemari oleh berbagai

kalangan masyarakat tanpa adanya batas usia. Tiktok adalah salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat (Liedfray, 2022). TikTok merupakan aplikasi yang dirancang oleh ByteDance, perusahaan asal China yang berpusat di Beijing. TikTok pertama kali diluncurkan pertama pada tahun 2016. Pada awalnya, TikTok adalah media sosial yang hanya ditujukan untuk membuat dan membagikan video dengan durasi maksimal 3 menit (Sulastri, 2023).

Publikasi merupakan proses menghasilkan konten yang ditujukan untuk khalayak umum. Meskipun penggunaan spesifiknya dapat berbeda di setiap negara, istilah ini biasanya merujuk pada teks, gambar, atau konten audiovisual lainnya di berbagai media, baik cetak (seperti surat kabar, majalah, katalog, dll) maupun digital seperti situs web, buku elektronik, CD, dan MP3. Kata publikasi mengacu pada tindakan menerbitkan dan juga pada setiap salinan yang diproduksi. Diseminasi dan publikasi penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian, baik penelitian yang dilakukan secara mandiri atau bersama Tim (Hasan, 2024).

SMP Negeri 3 Nubatukan Satu Atap Paubokol adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Lembata. Sekolah ini terletak di Desa Paubokol, Kecamatan Nubatukan, dan memiliki status sebagai sekolah negeri. Keberadaan sekolah ini menjadi sangat penting bagi masyarakat sekitar, terutama dalam menyediakan akses pendidikan yang layak bagi anak-anak di wilayah tersebut.

Sebagai sekolah satu atap, SMP Negeri 3 Nubatukan mengintegrasikan beberapa jenjang pendidikan dalam satu lokasi, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa yang berasal dari daerah terpencil. Sekolah ini memiliki luas tanah lebih dari 9.000 meter persegi, dengan fasilitas yang secara bertahap terus ditingkatkan demi menunjang proses belajar-mengajar, termasuk akses internet yang sudah tersedia untuk mendukung pembelajaran digital.

Secara administratif, sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 50309024 dan berdiri berdasarkan SK Pendirian Nomor 907/A.A3/KU/2011, serta mendapatkan izin operasional melalui SK Nomor 322 Tahun 2011. Saat ini, sekolah menyanggah akreditasi C dan terus berupaya meningkatkan kualitas melalui berbagai program pengembangan.

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Publikasi di SMPN 3 Nubatukan sangat penting karena sejalan dengan perkembangan teknologi dan pola komunikasi generasi muda saat ini. TikTok bukan hanya platform hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi yang kreatif dan efektif untuk menyampaikan informasi sekolah, menampilkan prestasi siswa, serta mempromosikan kegiatan positif di lingkungan sekolah. Dengan pelatihan ini, guru dan siswa akan dibekali keterampilan digital yang relevan, meningkatkan citra sekolah di mata publik, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat melalui konten yang menarik dan edukatif.

METODE

Sebelum melakukan pelatihan terkait memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana publikasi di SMPN 3 Nubatukan Ada 3 tahapan yang penulis lakukan:

1. Perencanaan

Untuk menyukseskan kegiatan ini di perlukan persiapan yang matang dengan menyiapkan proposal berisi rencana kegiatan, waktu dan tempat serta materi yang kan disampaikan dalam pelatihan, setelah itu penulis menyiapkan power point untuk menyampaikan maksud dan tujuan penulis kepada aparrat desa setempat



Gambar 1

2. Persiapan

Setelah rencana telah di susun dengan sempurna penulis bertemu dengan kepala sekolah SMPN 3 Nubatukan untuk menyampaikan niat dan tujuan penulis.



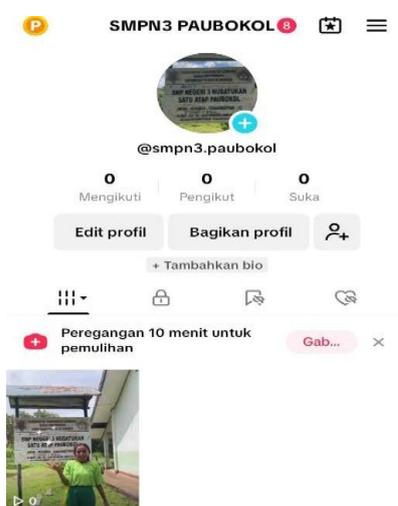
Gambar 2

3. Pelaksanaan

Setelah semua persiapan dan perencanaan Penulis melakukan pelatihan, penulis lebih dulu memaparkan materi terkait dengan media sosial tiktok Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu, 3 Mei 2025, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi SMPN 3 Nubatukan dalam memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana publikasi. Sosialisasi yang diadakan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 1, 2 dan 3 SMPN 3 Nubatukan. Dalam kegiatan ini, peneliti memberikan pelatihan tentang cara membuat akun TikTok, mengunggah video, dan memanfaatkan fitur-fitur



Gambar 3



Gambar 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyampaikan materi pelatihan secara langsung di aula SMPN 3 Nubatukan. Adapun hasil dari kegiatan ini memberikan manfaat penting seperti :

- 1) Penulis membuat akun tiktok untuk SMPN 3 Nubatukan untuk memperkenalkan sekolah SMPN 3 Nubatukan ke masyarakat laus.
- 2) Meningkatkan Kreativitas Guru dan Siswa dalam membuat konten digital
- 3) Meningkatkan citra positif sekolah di mata public
- 4) Memperluas jangkauan promosi dan pengenalan sekolah ke masyarakat

Table 1. Jumlah Peserta Pelatihan di SMPN 3 Nubatukan

No	Nama Peserta	Jumlah Peserta
1	Siswa/siswi	32
2	Guru	1
3	Mahasiswa	14
	Total	47 Orang

Pemateri memberikan pelatihan kepada siswa/siswi SMPN 3 Nubatukan. *Audience* yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari 32 siswa dan 1 orang guru. Permasalahan yang di temukan ialah hampir semua siswa tidak mempunyai ponsel untuk mengakses platform media sosial termasuk tiktok. Pengetahuan mereka terhadap media sosial tiktok hanya sebatas media hiburan tanpa mengetahui cara menggunakan aplikasi tiktok. Karna kurangnya sarana yang mendukung dan minimnya pengetahuan mengenai media sosial siswa/siswi SMPN 3 Nubatukan tidak mengetahui bahwa tiktok bisa di jadikan sebagai sarana publikasi yang mampu meningkatkan citra sekolah dan bisa di kenal oleh masyarakat luas secara cepat.

Pada saat melakukan pelatihan penulis memaparkan materi terkait dengan pengertian tiktok, fitur-fitur dan cara publikasi menggunakan aplikasi tiktok dan memberikan tantangan kepada siswa SMPN 3 Nubatukan untuk membuat konsep umum untuk konten pertama yang akan di publikasikan di akun tiktok @smpn3.nubatukan yang sudah penulis buat sebelumnya.

Kegiatan pelatihan ini di laksanakan di aula SMPN 3 Nubatukan pada tanggal 03 Mei 2025 pukul 10:00-10:45 WITA. Terdapat 2 sesi dalam pelatihan pemanfaatan akun tiktok

1. Penulis memaparkan materi terkait dengan pemanfaatan media sosial tiktok selama 25 menit.
2. Penulis meminta siswa/siswi SMPN 3 Nubatukan untuk membuat konsep konten kreatif yang akan di jadikan video pertama di akun tiktok SMPN 3 Nubatukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di paparkan, maka dapat di simpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan media sosial tiktok di SMPN 3 Nubatukan sangat penting untuk meningkatkan citra sekolah dan meningkatkan pengetahuan siswa bahwa tiktok bukan hanya media hiburan tetapi bisa menjadi media publikasi untuk membranding kreativitas siswa melalui konten kreatif. Adapun beberapa hasil dari pelatihan ini yang dapat penulis paparkan yaitu hasil pembuatan akun tiktok

DAFTAR PUSTAKA

- Hafidz, J. (2022). Fenomena Flexing di Media Sosial dalam Aspek Hukum Pidana. *Jurnal Cakrawala Informasi*, 2(1), 10–28. <https://doi.org/10.54066/jci.v2i1.158>
- Hasan, B. dan. (2024). *Publikasi Laporan Penelitian*. 2.
- Liedfray, T. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/38118/34843/81259>
- Sulastri, H. (2023). Meningkatkan Kesadaran Pajak Pelaku Umkm. *Jurnal Pajak Indonesia*, 07, 97–106.